BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Karya *Fantasia Dayang Daini* mengangkat tentang nilai-nilai kebudayaan masyarakat IV Koto Palembayan yang terdapat pada pertunjukan *randai Siti Dahlia* berupa nilai-nilai sejarah, pendidikan, sastra, dan nilai estetika yang ada, dengan mewujudkan komposisi musik baru dalam format orkestra. Capaian dari karya *Fantasia Dayang Daini* ini diwujudkan dengan ilmu musik konvensional, dimana terdapat pengolahan motif, frase dan lainnya.

B. SARAN

Dari hasil karya seni ini, saran yang ingin disampaikan adalah :

1. Diharapkan pada pengkarya lainya untuk dapat melestarikan kebudayaan musik tradisi dengan mengembangkan nya memakai ilmu teknik komposisi.
2. Sebagai akademisi musik khususnya mahasiswa minat utama komposisi musik agar menggunakan pendekatan konseptual bentuk sebagai landasan struktur bentuk karya.
3. Mempelajari dan mengetahui musik traditional dan budaya daerah yang akan kita jadikan sumber Komposisi kita.

DAFTAR PUSTAKA

Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Kansius. Yogyakarta.

Kent Wheller, Kennen. *1952. The Technique Of Orchestration. New jersey. Prentice Hall Jac.*

M. Miler, Hugh. 2017. Pengantar Apresiasi Musik (*Introduction to music a guide to good listening).* Yogyakarta.

Prier SJ, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Analisa*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta. cetakan ketujuh.

..... 1980. Ilmu Harmoni. Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.

Edmund, Prier SJ Karl. (1991). *Sejarah Musik Jilid 1*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.

..... (1993). *Sejarah Musik Jilid 2*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta.

Youtube. (2020, Jul 20) https://youtu.be/kWDg4g_IfSc

Narasumber :

Im Warizal (50th) selaku pelaku seni

LAMPIRAN

GLOSARIUM

Augmentation	**:**	Perpanjangan nilai nada dalam rangkaian melodi sesuai dengan kebutuhan.
Birama	**:**	Ruas ruas yang membagi kalimat lagu kedalam ukuran ukuran yang sama, ditandai dengan lambang, hitungan atau bilangan tertentu.
Brass	**:**	Menunjukan salah satu variasi instrumen logam solo yang digunakan di dalam band atau orkestra atau instrumen tersebut secara kolektif, terlepas dari komposisi musik yang menggunakan logam.
Coda	:	Termasuk kalimat atau *section* dalam karya vokal atau instrumen (biasanya surat) yang mana tidak benar-benar dibutuhkan untuk kelengkapan, tetapi yang berfungsi untuk memperpanjang. Dalam karya yang lebih besar, coda serig diperluas untuk dimensi yang cukup besar
Crescendo	:	Dinamika naik dengan perlahan sesuai tanda.
Decrescendo	:	Dinamika turun dengan perlahan sesuai tanda.
Diminuation	:	Meperpendek nilai nada dalam rangkaian melodi sesuai kebutuhan.
Divisi	:	kelompok
Filler	:	Isian yang dimainkan langsung saat sedang bermain musik.
Forte	:	Tanda dinamika dalam permainan musik yang berarti keras (*f*)
Fortesimo	:	Tanda dinamika dalam permainan music yang berarti sangat keras (*ff*).
Harmoni	:	Elemen musikal yang didasarkan atas penggabungan secara simultan dari nada-nada

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

		(vertical) sebagaimana dibedakan dari melodi (horizontal).
Interval	:	Jarak antara dua nada.
Imitasi	:	Peniruan suatu melodi pada instrumen yang berbeda
Mezzo Piano	:	Tanda dinamika dalam permainan musik yang berarti sedikit pelan (*mp*).
Mezzo Forte	:	Tanda dinamika dalam permainan musik yang berarti sedikit keras (*mf*).
Melodi	:	Rangkaian nada-nada yang terkait biasanya bervariasi dalam tinggi rendah dan panjang pendeknya nada.
Oktaf	:	Interval nada yang berjarak delapan, seperti contoh A ke a.
Percussion	:	Alat musik pukul.
Piano	:	Tanda dinamika dalam permainan musik yang berarti pelan (*p*).
Pizzicato	:	Teknik permainan alat musik dawai dengan cara dipetik.
Repetisi	:	Teknik pengembangan motif dengan cara mengulang motif atau melodi yang sama.
Sequence	:	Pengulangan motif pada tingakt yang berbeda.
Tema	:	Elemen-elemen melodis ritmis bahkan harmoni yang dipadukan untuk memberikan karakter yang berbeda pada ide musikal.
Woodwind	:	Instrument tiup kayu pada orkestra.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG